

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar hematokrit (HCT) pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang periode Oktober 2025 – Januari 2026 terhadap 89 pasien, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang memiliki kadar hematokrit (HCT) di bawah nilai normal.
2. Berdasarkan usia, kadar HCT rendah ditemukan pada seluruh kelompok umur, dengan kecenderungan rata-rata HCT lebih rendah pada pasien usia yang lebih tua.
3. Berdasarkan lama pengobatan, mayoritas pasien pada semua kelompok lama pengobatan memiliki kadar HCT rendah, dengan kecenderungan penurunan rata-rata HCT seiring bertambahnya lama pengobatan.
4. Berdasarkan jumlah siklus kemoterapi, sebagian besar pasien pada setiap kelompok siklus mengalami kadar HCT rendah, yang menunjukkan bahwa kemoterapi berpotensi memengaruhi status hematologi pasien.

**B. Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan, perlu dilakukan pemantauan kadar hematokrit dan parameter hematologi lainnya secara rutin selama pasien menjalani kemoterapi untuk mendeteksi dini terjadinya anemia. Apabila terjadi penurunan kadar HCT yang signifikan, tenaga kesehatan dapat melakukan evaluasi lebih lanjut dan memberikan penatalaksanaan yang sesuai, seperti transfusi darah apabila diperlukan, serta pemantauan kondisi klinis pasien secara berkala.
2. Bagi pasien, disarankan untuk menjaga asupan gizi yang seimbang serta mematuhi jadwal pemeriksaan yang telah ditetapkan selama menjalani kemoterapi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta analisis faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kadar hematokrit pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.